

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19
PADA PERKEMBANGAN LITERASI BACA TULIS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 JATIGUNUNG**

Boby Alfandi Rizky Putra¹, Ferry Aristya², Ayatullah Muhammadin Al Fath³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: bobyarp0427@gmail.com¹, ferryaristya@gmail.com², ayatullah200289@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dampak pandemi covid-19 pada perkembangan literasi baca tulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung, (2) mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi baca tulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung, (3) mengetahui solusi yang diberikan oleh sekolah untuk mengatasi permasalahan literasi baca tulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung. Hasil penelitian ini adalah ditemukan permasalahan literasi baca tulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung yang disebabkan oleh pandemi covid-19 antara lain, (1) kurangnya minat dalam melakukan literasi baca tulis, (2) penggunaan gadget yang berlebihan pada saat pembelajaran dilakukan dengan cara daring, (3) kurangnya motivasi siswa untuk melakukan kegiatan literasi membaca dan menulis, (4) siswa malas untuk mengemukakan gagasan yang ada didalam diri sendiri. Solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut adalah (1) guru memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam hal literasi baca tulis, (2) melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah kembali, (3) menyisihkan waktu pembelajaran untuk mengunjungi perpustakaan

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Literasi, Baca Tulis

Abstract: This study aimed to (1) determine the impact of the COVID-19 pandemic on the development of literacy for fourth grade students of SD Negeri 1 Jatigunung, (2) determine the factors that affect the reading literacy ability of fourth grade students at SD Negeri 1 Jatigunung, (3) find out the solutions given by the school to overcome literacy problems for fourth grade students of SD Negeri 1 Jatigunung. The results of this study were the findings of literacy problems for fourth grade students of SD Negeri 1 Jatigunung caused by the covid-19 pandemic, among others, (1) lack of interest in reading and writing literacy, (2) excessive use of gadgets when learning was done online, (3) lack of motivation of students to carry out reading and writing literacy activities, (4) students were lazy to express their own ideas. The solution given by the teacher to overcome this were (1) giving more attention to students who have difficulty in terms of literacy, (2) carrying out school literacy movement activities again, (3) setting side learning time to visit the library

Keyword: Covid-19 Pandemic, Literacy, Read Write

PENDAHULUAN

Membaca adalah kegiatan untuk mengembangkan pola pikir setiap individu manusia. Seiring dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan teknologi yang sangat pesat, pastinya akan menuntut setiap manusia untuk menciptakan kegiatan gemar membaca, karena dengan membaca manusia akan memperoleh pengeahuan dan wawasan baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Dengan membaca manusia tidak akan tertinggal oleh zaman dan terbodohi oleh teknologi yang semakin kesini semakin modern. (Nurhadi, 2016), membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang

dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan tersebut. Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya literacy berasal dari bahasa Latin yaitu litera (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna hurufiah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Seringkali orang yang bisa membaca dan menulis disebut literat, sedangkan orang yang tidak bisa membaca dan menulis disebut iliterat atau buta bahasa. Romadhoni (2013) menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk lisan.

Membaca adalah keterampilan yang sangat halus yang terdiri dari pengembangan bersama dari decoding simbol grafis dan pemahaman pesan tertulis (Franchi, 2020). Membaca merupakan suatu keterampilan yang diperoleh pada saat belajar (Meo, 2021). Melalui membaca peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mengeksplorasi dunia luas yang bermanfaat bagi kehidupannya. Yunus (2012) mengartikan bahwa membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan. Produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan. Manfaat dari membaca yaitu mengurangi kecemasan dan keguandahan, membuat otak berkembang, meningkatkan pengetahuan, menjadikan pribadi yang lebih berfikir, sebagai sarana penghibur, dan juga meningkatkan daya ingat pada otak.

Literacy Forum (2014) menyatakan bahwa ada empat cara yang harus dilakukan dalam membangun literasi yang universal yaitu: meningkatkan kemampuan bahasa sejak dini di rumah dan dalam pendidikan non formal, lebih mengefektifkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterampilan membaca dan menulis di sekolah, adanya akses untuk membaca dan program yang membuat anak merasa senang melakukan kegiatan literasi, menciptakan kerjasama antar sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja untuk dapat mendukung budaya literasi.

Berdasarkan data dari UNESCO budaya membaca di Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara dengan tingkat literasi rendah. Hal tersebut berarti cukup membuktikan bahwa mayoritas penduduk Indonesia dapat dikatakan darurat membaca. Sedangkan di Provinsi Jawa Timur dalam indeks ranking minat baca menempati urutan ke 26 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Menjadi tugas kita bersama untuk

meningkatkan minat untuk membaca dengan meningkatkan fasilitas perpustakaan umum yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa saat hadir dalam Safari Gerakan Nasional Gemar Membaca yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil data tersebut maka pemerintahan Indonesia merencanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Melalui gerakan tersebut berupaya untuk memperbaiki kembali budaya literasi yang ada di Indonesia. Melalui program yang dicanangkan oleh Kemendikbud juga diharapkan untuk dapat menumbuhkan karakter yang ada pada masing-masing individu, karena pembentukan karakter suatu individu dapat dicapai melalui proses transformasi nilai-nilai kehidupan. Salah satunya karakter yang perlu dikembangkan yaitu karakter gemar membaca. Nilai karakter gemar membaca berperan sangat penting bagi kehidupan sehari-hari manusia. Literasi sendiri dapat dibiasakan sejak dini yaitu sejak menempuh pendidikan dasar.

Siswa kelas rendah pada pendidikan dasar berada pada rentang usia dini. Pada masa usia dini merupakan masa perkembangan pada anak. Oleh karena itu, pada masa perkembangan potensi yang dimiliki pada diri seorang anak perlu digali agar bisa ditemukan bakat yang terpendam pada anak tersebut. Pada masa perkembangan yang perlu digali dan diperhatikan pada anak salah satunya yaitu kemahiran dalam hal literasi. Literasi sebetulnya lebih dari dalam hal membaca dan menulis. Literasi juga mencakup keterampilan berpikir, namun literasi pada anak sd usia rendah masih belum maksimal. Budaya dalam membiasakan literasi dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran tersebut mampu menumbuhkan minat siswa untuk membaca dan juga menulis.

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang virus corona atau yang biasa disebut juga dengan Covid-19 yang menjadi pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia. Burhan (2020), coronavirus merupakan virus zoonotik, yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan inang yang umumnya ditemukan pada Coronavirus.. Pandemi Covid-19 ini juga berdampak dari berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial dan juga pendidikan. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Educational, Scientific, and

Cultural Organization (UNESCO) pada hari kamis 5 maret 2020 menyatakan bahwa wabah Covid-19 ini telah berdampak pada dunia pendidikan (Hendra Irawan, 2020).

Kemampuan literasi baca tulis pada siswa SD Negeri 1 Jatigunung mengalami perubahan ketika pandemi berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, penggunaan sistem pembelajaran daring membuat siswa yang awalnya melakukan kebiasaan di sekolah dengan membaca buku tergantikan dengan bermain *gadget*. Awal pembelajaran di kelas setelah *new normal* dimulai, kemampuan literasi baca tulis mereka banyak mengalami penurunan. Banyak siswa yang tidak lancar dalam hal membaca dan menulis akibat pembelajaran daring ini. Sehingga, tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui analisis dampak pandemi covid-19 terhadap literasi baca tulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung.

Nisrina Farah Halim (2020) dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik”. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Persamaan pada penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang literasi di sekolah. Perbedaannya yaitu penelitian yang relevan difokuskan terhadap implementasi gerakan literasi sekolah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap dampak pandemi terhadap literasi baca tulis.

Choiri Bayu Respati (2018) melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar membaca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Sawahan”. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian teori yang membahas tentang gerakan literasi sekolah. Dan dalam obyek penelitian tersebut sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar. Perbedaan pada penelitian yang relevan difokuskan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca siswa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap dampak pandemi terhadap literasi baca tulis.

Rohmatul Laela (2018) melakukan penelitian dengan judul “Implementasi gerakan literasi sekolah sebagai penanaman nilai-nilai revolusi mental pada siswa di MIN 2 Sleman”. Jenis penelitian sudah berbeda, variabelnya berbeda, karena pada penelitian terdahulu ini variabelnya adalah sebagai upaya penanaman nilai-nilai revolusi mental.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jatigunung, yang beralamat di Jalan Pacitan-Lorok Km 21, Dusun Krajan, Desa Jatigunung, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur dan dilakukan pada Bulan Juli 2022.

Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas IV sebagai *informan*, guru kelas sebagai *key Informan*, dan kepala sekolah sebagai *responden*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, instrumen yang digunakan penelitian ini sebagai instrumen utama, yaitu peneliti sendiri (*human instrument*) dan instrumen bantu, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Keabsahan Data

Keabsahan data menggunakan teknik (Creswell, 2012: 259), yaitu triangulasi sumber dan *member check*.

Teknik Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini (Miles dan Huberman, 2014: 16), yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

SD Negeri 1 Jatigunung terletak di Jalan Pacitan-lorok Km 22 Dusun Krajan, Desa Jatigunung, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan observasi dilakukan ketika pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung berlangsung. Jumlah sebanyak 26 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun nama dan jenis kelamin siswa disajikan pada tabel berikut.

No.	Nama	Inisial	Jenis Kelamin
1.	Ago Pradanu	AP	L
2.	Alana Ranasya Denta	ARD	L
3.	Alief Vianov A. B.	AVAB	L
4.	Angga Jhemi F.	AJF	L
5.	Arya Dwi Kusuma	ADK	L
6.	Atria Zainata	AZ	P
7.	Bryan Habib A.	BHA	L
8.	Clarine Febyansa F.	CFF	P
9.	Devika Aqila N. A.	DANA	P
10.	Dwi Karista	DK	P
11.	Dwi Purnomo	DP	L
12.	Ekin Rahmad Jatmika	ERJ	L
13.	Hanif Reza Afriano	HRA	L
14.	Luis Agustina Mega	LAM	P
15.	Muhammad Adil Z.	MAZ	L
16.	Muhammad Faisal	MF	L
17.	Naura Givanna V.	NGV	P
18.	Naura Shafa Asilah	NSA	P
19.	Racka Dwi P.	RDP	L
20.	Ratih Nurul Islami	RNI	P
21.	Reza Mahardika	RM	L
22.	Rokhim Febriyan M.	RFM	L
23.	Sendi Rasydan A.	SRA	L
24.	Transmeta Yoga	TY	L
25.	Vivi Dwi Andini	VDA	P
26.	Zaviet Mazaya A.	ZMA	L

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada 26 siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung maka dapat diketahui bahwa terdapat siswa kelas IV SD Negeri Jatigunung mengalami permasalahan dalam kelancaran membaca dan juga menulis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya minat siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi, kurangnya motivasi untuk melakukan literasi, dan siswa malas untuk mengemukakan gagasan yang ada pada diri mereka sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa beberapa siswa kelas IV memiliki permasalahan dalam hal melakukan literasi karena wabah pandemi covid-19 yang membuat mereka lupa akan kegiatan membaca buku dan digantikan dengan kebiasaan bermain gadget serta game online.

Solusi yang sudah diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan literasi baca tulis yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung adalah memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang mempunyai permasalahan dengan literasi membaca dan menulis, melaksanakan kembali kegiatan gerakan literasi sekolah yang semenjak adanya wabah pandemi covid-19 kegiatan tersebut terhenti karena pembelajaran dilakukan dengan daring, menyisihkan waktu pembelajaran untuk mengunjungi perpustakaan agar minat siswa dalam literasi bisa kembali seperti semula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian yang berjudul analisis dampak pandemi covid-19 terhadap literasi baca tulis kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung, maka dapat disimpulkan siswa kelas IV dengan jumlah 26 siswa, terdapat siswa yang mengalami permasalahan dalam kemampuan literasi membaca dan menulis. Permasalahan tersebut dimulai sejak pembelajaran dilakukan dengan cara daring. Terdapat siswa yang kesulitan dalam membaca dan tidak bisa menulis dengan cepat dan tepat.

Saran

Pembiasaan literasi dapat dilakukan dengan mengembalikan kebiasaan dengan membaca buku pada saat pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara luring pada saat ini. Mengadakan kembali kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, melatih siswa untuk menulis cerpen, puisi, ataupun buku harian, membiasakan kebiasaan membaca buku di perpustakaan pada saat jam istirahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, dkk (2020). Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
- Creswell, J. W., & David Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Educational Research Seventh Edition*. (n.d.).
- Franchi, V. M. (2020). Reading and Comprehesion: Phonatric Assessment in Student with Reading Difficulties. *Brazilian Journal of OTORHINOLARYNGOLOGY*, 2-11.
- Irawan, Hendra, "Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19". <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--inovasi-pendidikan-sebagai-antisipasipenyebaran-covid-19>

Nurhadi. 2016. Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2014.

Meo, A. W. M. P. L. Y. U. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SDI BOBAWA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA. *Jurnal Citra Pendidikan*.
<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>

Romadhoni, Ali. 2013. Al-Quran dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman. Depok: Literatur Nusantara.

Yunus, Mohammad. 2014. Keterampilan Menulis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. (Online): <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/pdggk4305-keterampilan-menulis/>:

